

## ABSTRAK

NADHIVA CHOIRINA WARDAH, 2023. **KEBERADAAN INDUSTRI KECIL MAKANAN RINGAN LANTING KAITANNYA DENGAN SERAPAN TENAGA KERJA PADA MASYARAKAT DESA LEMAHDUWUR KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Keberadaan industri kecil makanan ringan yang terdapat di Desa Lemahduwur memberikan pengaruh terhadap jumlah pengangguran karena industri kecil yang berkembang menjadi peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, adanya industri kecil makanan ringan lanting dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan penyerapan tenaga kerja pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 33 jiwa yang terdiri dari responden pelaku industri kecil makanan ringan lanting. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* berdasarkan kriteria lama usaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis Penyerapan Tenaga Kerja (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ketersediaan modal yang digunakan berasal dari modal pribadi, pinjaman bank, dan pinjaman bersama (keluarga), ketersediaan bahan baku terdapat bahan baku utama dan pelengkap/tambahan, ketersediaan peralatan produksi terdapat tradisional dan bantuan mesin, proses produksi terdiri dari 10 tahapan, pemasaran produk dikirim di sekitar Kabupaten Kebumen, luar Kabupaten Kebumen dan luar Provinsi Jawa Tengah. Rekrutmen tenaga kerja dilakukan berdasarkan keahlian/kriteria kebutuhan oleh pemilik, pendapatan tenaga kerja dalam sebulan paling banyak Rp.1.260.000 dan paling sedikit Rp350.000., hasil penghitungan nilai penyerapan tenaga kerja mendapatkan hasil 96% dari 2.143 jiwa dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri kecil makanan ringan lanting memiliki karakteristik yang membedakan dengan daerah produksi lain dan dengan adanya industri kecil makanan ringan lanting ini dapat menyerap tenaga kerja lokal sebagai perajin lanting.

**Kata Kunci: Industri Kecil, Makanan Ringan, Serapan Tenaga Kerja**

## ABSTRACT

**NADHIVA CHOIRINA WARDAH, 2023. THE EXISTENCE OF THE LANTING SNACK FOOD SMALL INDUSTRY IN RELATION TO LABOR ABSORPTION IN THE COMMUNITY OF WEAKDUWUR VILLAGE, KUWARASAN SUB-DISTRICT, KEBUMEN DISTRICT.** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

*The existence of a small snack food industry in Lemahduwur Village has an influence on the number of unemployed people because small industries that develop become employment opportunities for the community to improve the economy. Therefore, the existence of the lanting snack food small industry can reduce unemployment by absorbing labor in the community. This study aims to determine the characteristics and existence of the lanting snack food small industry in relation to labor absorption in the community of Lemahduwur Village, Kuwarasan Subdistrict, Kebumen Regency. The research method used was descriptive quantitative. The number of samples in this study was 33 people consisting of respondents of lanting snack food small industry players. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling based on the criteria for length of business. The data analysis techniques used are simple quantitative analysis techniques and Labor Absorption (PTK) analysis techniques. The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation studies. Based on the results of research in the field, the availability of capital used comes from personal capital, bank loans, and joint loans (family), the availability of raw materials there are main and complementary / additional raw materials, the availability of production equipment there are traditional and machine assistance, the production process consists of 10 stages, product marketing is sent around Kebumen Regency, outside Kebumen Regency and outside Central Java Province. Labor recruitment is carried out based on the expertise/criteria needed by the owner, labor income in a month is at most Rp.1,260,000 and at least Rp.350,000, the results of calculating the value of labor absorption obtained 96% of 2,143 people with a high category. Therefore, it can be concluded that the existence of the lanting snack food small industry has characteristics that distinguish it from other production areas and the existence of this lanting snack food small industry can absorb local labor as lanting craftsmen.*

**Keywords: Small Industry, Snacks, Labor Absorption**